



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 135/Kpts/SR.120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN KELAPA SAWIT VARIETAS Dx P SRIWIJAYA 6 (DxP SJ-6)  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kelapa sawit, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa kelapa sawit varietas DxP Sriwijaya 6 (DxPSJ-6) mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal kandungan inti per tandan dan tahan terhadap penyakit *Crown disease*, *Fusarium* dan kekeringan;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas kelapa sawit varietas DxP Sriwijaya –6 (DxP SJ-6) sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

Memperhatikan : 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006;

2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 November 2006.

### MEMUTUSKAN

Menetapkan

- KESATU : Melepas kelapa sawit varietas DxP Sriwijaya-6 (DxP SJ-6) sebagai varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi kelapa sawit varietas DxP Sriwijaya-6 (DxP SJ-6) seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 20 Pebruari 2007



MENTERI PERTANIAN,

APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Direktur Pusat Penelitian Kelapa Sawit;
13. Direktur PT. Bina Sawit Makmur.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian  
 Nomor : 135/Kpts/SR.120/2/2007  
 Tanggal : 20 Pebruari 2007  
 Tentang Pelepasan Kelapa Sawit Varietas DxP Sriwijaya-6 (DxP SJ-6)

### DESKRIPSI KELAPA SAWIT VARIETAS DXP SRIWIJAYA -6 (DxP SJ-6)

Asal : Dura Deli Keturunan Dami (25),  
 Chemara (13), H&C (5), Mardi (5)  
 x Pisifera Yangambi (BSM 28,  
 BSM 39)

#### Sifat Morfologi & Fisiologi

Tinggi tanaman 8 tahun tanam (cm) : 318  
 Kecepatan pertumbuhan meninggi/tahun (cm): 64  
 Panjang pelepah umur 8 tahun (cm) : 574  
 Warna tangkai pelepah : Hijau kekuningan  
 Warna tangkai anak daun : Kuning  
 Bentuk tandan : Bulat  
 Bentuk buah (berondolan) : bulat lonjong  
 Warna buah (berondolan) : muda : hitam  
 matang : merah

#### Daya hasil (pada lahan S-3)

Umur mulai berbuah (bln) : 18  
 Umur mulai dipanen (bln) : 26  
 Rerata jumlah tandan : 14,9  
 Rerata bobot tandan (kg) : 12,2  
 Rerata produksi TBS (kg/phn/th) : 182,3  
 Rerata produktivitas TBS (ton/ha) : 24,6  
 Rerata bobot buah (berondolan) : 12,3  
 Kandungan mesocarp per buah (M/B) : 86,0  
 Kandungan cangkang per buah (C/B) : 7,2  
 Kandungan minyak per mesocarp (Mi/M) : 59,3  
 Kandungan minyak (CPO) per tandan dalam  
 skala laboratorium Mi/T (Cold Method) : 30,6  
 Rendemen industri (Mi/T x 0.855) : 26,2  
 Kandungan inti per tandan (I/T) : 6,4  
 Produktivitas minyak (ton/ha) : 7,5

#### Mutu hasil

Asam lemak jenuh  
 - Asam stearat (%) : 4,12 – 5,25  
 - Asam palmitat : 42,86 – 43,69  
 - Asam miristat : 1,19 – 1,27

Asam lemak tak jenuh  
 - Asam oleat (%) : 33,50 – 35,94  
 - Asam linoleat (%) : 13,45 – 17,68  
 - Asam linolenat (%) : 0,48 – 0,71

Daya Adaptasi

Ketahanan terhadap penyakit Crown disease : Sangat tinggi (maks 0,67%)  
Ketahanan terhadap Fusarium wit : Tinggi (ASD Costa Rica, 2001)  
Toleransi terhadap kekeringan : Tinggi (ASD Costa Rica, 2001)  
Toleransi thd tingkat sinar matahari yg rendah : Sedang (ASD Costa Rica, 2001)  
Toleransi terhadap kerebahan : sedang-tinggi  
Kerapatan tanaman yang disarankan : 135 pohon per ha  
Peneliti : Dwi Asmono, C.J. Breure, Jati Cahyono, Zulhermana Sembiring, Yulia Puspitaningrung, Retna W, Edwin Y .S, Yusi Rosalina.

